

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kecemasan atau *anxiety* adalah keadaan emosional yang tidak menyenangkan (Dorland, 2017), yang sering muncul pada pasien dengan penyakit kronis, salah satunya pasien gagal ginjal. Ketergantungan seumur hidup pada mesin terapi hemodialisa, biaya perawatan yang relatif besar, ancaman kematian, ketidak tahuan hasil akhir dari terapi, dan penurunan kualitas hidup merupakan penyebab munculnya konflik intrapsikis yang berdampak munculnya gangguan psikologis berupa kecemasan pada pasien terapi hemodialisa. Kecemasan yang dirasakan pasien akan dimanifestasikan berupa gangguan tidur sebelum menjalani terapi, *mood* menjadi jelek, munculnya keluhan fisik yang tidak jelas, merasa bingung dan cemas. Gangguan tersebut bila dibiarkan maka dimungkinkan pasien akan mengalami gangguan psikologis yang lebih berat atau depresi.

Data Riset Nasional Kesehatan Dasar Indonesia juga melaporkan bahwa proporsi pasien yang sedang/pernah menjalani cuci darah di Indonesia sebesar 19,3% dengan proporsi tertinggi berada di Provinsi DKI sebesar 38.7%. Proporsi penderita di Provinsi Jawa Timur 15.5% yang menjalani hemodialisis. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada

tanggal 6 september 2021 di RSUD dr. Darsono Pacitan dari 10 orang yang akan menjalani terapi hemodialisis dengan wawancara didapatkan hasil 8 pasien mengalami kecemasan seperti adanya rasa takut, gelisah, panik karena baru pertama kali menjalani terapi hemodialisis, 2 orang mengalami kecemasan karena sudah menjalani terapi selama hampir 4 tahun.

Kecemasan pada pasien hemodialisis dapat terjadi akibat terapi yang berlangsung seumur hidup dan pasien membutuhkan ketergantungan pada mesin yang pelaksanaannya rumit dan membutuhkan waktu yang lama serta memerlukan biaya yang relatif besar (Syamsir alam, 2017). Ketergantungan pasien terhadap mesin hemodialisis mengakibatkan perubahan peran, perubahan pekerjaan, kehidupan ekonomi, kehidupan sosial dan pendapatan yang mengakibatkan stressor yang dapat menimbulkan kecemasan pada pasien hemodialisis (Kamil, Agustina, dan Wahid 2018). Perubahan psikologis yang dirasakan dapat dilihat dari kondisi fisik dan perubahan perilaku diantaranya pasien selalu merasa bingung, merasa tidak aman, ketergantungan dan menjadi individu yang pasif (Sarwono, 2016). Pembiaran terhadap kondisi kecemasan dan masalah kesehatan mental adalah investasi beban kesehatan yang sangat mahal dengan dampak negatif pada tingkat fisik dan psikologis yang mengancam sepanjang daur hidup pasien (Cholina, 2020).

Mengingat besarnya bahaya kecemasan, maka diperlukan adanya upaya untuk mengurangi kecemasan atau pengelolaan depresi dilakukan dengan pendekatan kolaboratif antara tim yang mencakup psikolog, psikiater, atau pekerja sosial untuk mengidentifikasi, mendiagnosis secara komprehensif dan mengobati penyakit- penyakit ini (Wakhid dan Suwanti, 2019). Disamping itu, adanya dukungan sosial keluarga akan mampu menurunkan efek psikologis yang ditimbulkan dari kecemasan pasien (Cholina, 2020). Namun, sebelum memberikan bermacam macam intervensi, maka diperlukan adanya data dasar tentang masalah kecemasan yang dirasakan oleh pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang gambaran tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani terapi hemodialisa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani terapi hemodialisa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani terapi hemodialisa.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu serta informasi yang berguna bagi masyarakat yang sedang menjalani terapi hemodialisa untuk tetap semangat dan menghindari perasaan takut, cemas ketika akan melaksanakan terapi hemodialisa.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi institusi pendidikan ITSK RS Dr. Soepraoen

Sebagai sumber kepustakaan atau referensi tentang terapi hemodialisa bagi penderita gagal ginjal kronis dan dapat dijadikan acuan dalam rangka membantu pengembangan pendidikan dibidang kesehatan.

2. Bagi pasien

Sebagai sumber informasi bagi pasien tentang mengelola kecemasan atau rasa takut saat menjalani terapi hemodialisa sehingga pasien merasa siap dalam menjalani terapi hemodialisa tanpa adanya kecemasan yang berlebih

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat berpikir secara ilmiah dalam memecahkan masalah seperti kecemasan berat yang sedang dialami pasien dengan terapi hemodialisa dan

diharapkan peneliti mampu meberikan penyelesaian masalah ketika pasien mengalami kecemasan berat saat terapi hemodialisa.